

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari terapi bermain yang diberikan pada An. A dengan Ansietas akibat bencana alam, maka dapat disimpulkan :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang diperoleh pada An. A untuk mengetahui riwayat penyakit klien, didapatkan dengan metode observasi dan wawancara/ lalu didapatkan data bahwa klien menunjukkan beberapa tanda dan gejala ansietas. Keluhan yang dirasakan klien seperti, ketakutan, wajah tegang, tidak mau diajak berbicara, dan sering bermimpi buruk. Kesimpulan dari pengkajian ini bahwa terdapat keselarasan antara fakta yang didapatkan di lapangan dengan teori yang dinyatakan oleh para ahli.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan atau masalah yang muncul pada An. A ialah ansietas b.d krisis situasional, ditambah dengan defisit pengetahuan b.d kurang terpaparnya informasi mengenai ansietas untuk ibu klien.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada klien telah disesuaikan dengan masalah keperawatan yang telah ditegakkan berdasarkan tanda dan gejala mayor dan minor serta kondisi dari An. A. Penulis telah melakukan terapi bermain sesuai dengan referensi jurnal-jurnal yang mendukung sehingga ansietas pada An. A akibat bencana dapat terasatasi sementara.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada kasus ini telah disesuaikan berdasarkan intervensi yang telah disusun. Tindakan yang telah di implementasikan adalah mengidentifikasi tingkat kecemasan (ansietas) pada klien, membantu klien mengenal keadaan yang menyebabkan dirinya cemas, memberikan dorongan pada klien untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, dan memberikan terapi bermain bola basket mini, memancing ikan magnet dan bernyanyi bersama.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada tahap terakhir klien An. A dengan kecemasan akan suatu hal dengan diagnosa keperawatan yang muncul yaitu ansietas b.d krisis situasional didapatkan hasil bahwa masalah dapat teratasi sementara dengan terapi bermain. Sedangkan untuk defisit pengetahuan b.d terpaparnya informasi mengenai ansietas pada ibu klien bisa dikatakan sudah teratasi.

6. Pengaplikasian Terapi Bermain

Aplikasi Terapi bermain yang dilakuakn pada An. A ialah bermain bola basket mini, memancing ikan magnet dan bernyanyi bersama. Dari ketiga permainan tersebut anak-anak terlihat antusias khususnya An. A sangat antusias dalam bermain bola basket mini dan memancing ikan magnet. Terapi bermain ini dapat mencairkan suasana tegang pada anak-anak dan ketika dilakukan berkali-kali dapat pula mengatasi ansietas yang dirasakan oleh anak-anak terdampak bencana.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai asuhan keperawatan pada klien yang mengalami masalah keperawatan ansietas akibat bencana alam.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Dengan hasil penulisan ini klien dan keluarga mampu untuk melakukan terapi bermain secara mandiri, mampu menangani atau mengontrol ansietas yang dirasakan, serta dapat mengetahui seberapa pentingnya terapi bermain untuk klien.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan hasil penulisan ini wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai ansietas yang dirasakan oleh anak terdampak bencana dapat bertambah, sehingga masyarakat akan lebih mengerti cara menangani ansietas salah satunya dengan terapi bermain.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan teman satu profesi dapat mengaplikasikan terapi bermain bola basket mini, memnacing ikan magnet dan bernyanyi bersama dalam upaya menangani permasalahan ansietas pada anak terdampak bencana.

5. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan mahasiswa/i yang telah membaca karya tulis ilmiah ini bertambah wawasan serta pengetahuan, dan mencari tahu akan hal-hal yang kurang lengkap sehingga akan terus menjadi media pembelajaran.